

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan oleh filsafat postpositivisme dan bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data juga bersifat induktif/kualitatif yang menekankan makna dari data tersebut. Selain menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Menurut Wardiyanta (2010), penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menciptakan deskripsi mengenai suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, akurat, dan faktual.

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dibutuhkan dari penelitian ini adalah data mengenai aspek-aspek dari Kawasan Benteng Kuto Besak dan karakteristik serta nilai dari daya tarik bagi Kota Palembang, data mengenai hal-hal yang perlu dikomunikasikan kepada wisatawan di Benteng Kuto Besak, dan data sekunder seperti denah Benteng Kuto Besak, data kunjungan, tipe wisatawan, dan sebagainya. Data-data tersebut kemudian diolah menjadi hasil luaran penelitian ini.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau informan utama yang dipilih sebagai sumber data untuk penelitian ini yaitu dari pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang. Informan yang dipilih adalah Kepala Seksi Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata Kota Palembang. Pertimbangan pemilihan informan tersebut adalah karena bagian Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata Kota Palembang adalah bidang yang berfokus kepada pengembangan daya tarik wisata di kota Palembang, sehingga informan tersebut dapat memberikan informasi yang diperlukan. Pengadaan sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Snowball* sampling yaitu teknik sampling yang dilakukan sejalan dengan informasi yang diterima dari lapangan. Maka dari itu, proses pengumpulan data dapat bertambah sesuai dengan arahan lebih lanjut dari informan. Pemilihan teknik *Snowball* Sampling adalah karena jenis kebutuhan data yang bersifat perlu digali sehingga lebih baik untuk menjalankan pengumpulan data berdasarkan informasi yang diterima agar data yang didapat lebih kaya dan lebih valid.

Tempat penelitian yang dipilih adalah Kawasan Benteng Kuto Besak yang berada di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kawasan ini merupakan sebuah destinasi wisata yang terletak di pinggiran Sungai Musi dan memiliki amenities seperti mushala, toilet, restoran, dan tempat parkir. Kawasan Benteng Kuto Besak memiliki fasilitas berupa plaza yang berlokasi di pinggir Sungai Musi, lebih tepatnya di seberang Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II dan Benteng Kuto Besak. Plaza ini merupakan tempat yang dibangun di pinggiran Sungai Musi dan merupakan area yang tidak terbuat secara alami di bantaran Sungai Musi. Pihak Pemerintah Kota membangun plaza ini dan melakukan

penambahan fasilitas secara berkala. Sekarang, pihak Pemerintah Kota menyewakan area tersebut untuk lokasi event.

Daya tarik yang termasuk kedalam Kawasan Benteng Kuto Besak adalah Jembatan Ampera, pinggiran Sungai Musi, Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, Benteng Kuto Besak, Monpera, Patung Ikan Belida. Selain itu, terdapat juga restoran kapal yang ada di Sungai Musi dengan nama “*River Side*”. Daerah Benteng Kuto Besak juga umumnya merupakan tempat kapal *speedboat* lokal (*Getek*) berlabuh. Beberapa orang tersebut juga menawarkan jasa usaha penyeberangan ke Pulau Kemaro, sebuah destinasi wisata budaya dan religi yang ada di Sungai Musi.

C. **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan observasi.

a. Wawancara

Sangadji & Sopiah (2010) menyatakan teknik wawancara sebagai proses dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan yang relevan dan memiliki pemahaman tertentu terhadap topik permasalahan yang akan dibahas, dengan menggunakan sebuah pedoman atau panduan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan checklist atau daftar periksa serta dibantu dengan alat GPS (aplikasi *Geo Tracker*), dan penghitung waktu (aplikasi *Stopwatch*). Checklist disusun berdasarkan kebutuhan data menurut tahap perencanaan dalam Siklus Pengelolaan Interpretasi. Kemudian alat GPS dan

penghitung waktu digunakan untuk memberikan data terkait lokasi yang lebih akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyimpanan data yang di dapat untuk membuktikan keaslian atau keakuratan data tersebut. Data yang disimpan dapat berupa dalam bentuk foto atau rekaman dapat digunakan untuk bahan pelengkap data yang diperlukan dan menggambarkan kondisi lebih lanjut.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka juga dilakukan untuk mencari tahu informasi lebih lanjut terkait sejarah dan fakta penting mengenai Kawasan Benteng Kuto Besak yang perlu dituangkan dalam interpretasi.

D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan model Miles dan Huberman (1984). Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012), menentukan analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan-tahapan tertentu, yaitu pengumpulan data, reduksi data, data display, dan kesimpulan. Proses analisis menurut Miles dan Huberman ini mengambil data-data yang didapat dari objek penelitian, kemudian melakukan penajaman dengan reduksi data dan data display sehingga mencapai kesimpulan. Reduksi data adalah merangkum, menyeleksi, dan menentukan fokus terhadap data-data yang relevan serta tema dan polanya sehingga data yang didapatkan menjadi lebih akurat. Kemudian proses analisis data dilanjutkan dengan data display, yaitu penyajian data agar lebih mudah dipahami dan diproses untuk

tahapan selanjutnya. Data display umumnya disajikan dalam bentuk naratif atau teks atau dapat juga berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

Dalam penelitian ini, data dari wawancara dan observasi dikumpulkan lalu dikelompokkan kategorinya, yaitu aspek fisik maupun sosial budaya. Kemudian data tersebut akan diperkaya dengan cara penambahan data dari studi literatur dan studi dokumentasi menggunakan data sekunder.

E. **Pengujian Keabsahan Data**

Sebuah pengujian keabsahan data dalam penelitian mencakup uji validitas dan reliabilitas. Data yang digunakan harus berupa data yang valid atau tidak berbeda dengan data yang asli dan bersifat objektif serta faktual. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uji kredibilitas (validitas internal), Keteralihan (validitas eksternal), reliabilitas (*dependability*), dan dapat dikonfirmasi (obyektivitas). Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang akan digunakan adalah triangulasi.

Moleong (2018) menyatakan teknik triangulasi sebagai metode untuk menguji keabsahan data yang menggunakan fakta di luar data tersebut sebagai pembanding dan untuk keperluan memeriksa validitas data tersebut. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan atau konfirmasi keseragaman data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data yang

didapat melalui wawancara akan dikonfirmasi ulang dengan menanyakan pertanyaan yang seragam kepada sumber yang berbeda.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara untuk melakukan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengadakan pengecekan data terhadap satu sumber, tetapi dengan pendekatan teknik pengumpulan yang berbeda. Dikarenakan penelitian ini memiliki metode pengumpulan data yang berupa observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan observasi maka hasil dari pengumpulan data tersebut akan dicocokkan dengan satu sama lain hingga mendapatkan hasil yang valid.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data yang identic dengan perubahan perilaku manusia. Dalam penelitian ini dapat digunakan dengan pengamatan perilaku serta pola pengujung dalam kurun waktu beberapa hari berturut-turut.

F. **Jadwal Penelitian**

Untuk menggambarkan proses penelitian secara lebih detail, peneliti mengilustrasikan tahapan penelitian secara kronologis dengan tabel berikut ini;

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul Proyek Akhir							
Penyusunan Laporan Usulan Penelitian dan proses bimbingan							
Seminar Usulan Penelitian							
Periode Revisi Usulan Penelitian							
Pengumpulan data di Lapangan							
Pengolahan data dan Penyusunan Proyek Akhir							
Pengumpulan Proyek Akhir							
Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Olahan Penulis, 2024